



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 4, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/08/2024
 Reviewed : 01/09/2024
 Accepted : 04/09/2024
 Published : 09/09/2024

Muhammad Rahlil¹
 Ilyas A Wahab²
 Cut Khairani³

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE- KELOMPOK KERJA KEPALA SEKOLAH (K3S) KECAMATAN SAMUDERA KABUPATEN ACEH UTARA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar di Kabupaten Aceh Utara. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi multi kasus yang melibatkan dua sekolah dasar sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi, serta dokumentasi terkait. Analisis data dilakukan secara induktif untuk mengidentifikasi pola dan tema yang berkaitan dengan implementasi kepemimpinan transformasional dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah berperan signifikan dalam meningkatkan motivasi guru, mengembangkan kompetensi profesional, serta menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan inovatif. Selain itu, ditemukan bahwa kepemimpinan yang efektif dapat membantu sekolah mencapai peningkatan hasil belajar siswa. Namun, implementasi kepemimpinan transformasional berbeda di setiap sekolah, tergantung pada konteks dan karakteristik masing-masing. Kesimpulannya, kepemimpinan transformasional kepala sekolah merupakan faktor kunci dalam mencapai peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pengembangan program pelatihan kepemimpinan bagi kepala sekolah untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Mutu Pendidikan.

Abstract

This study aims to analyze the impact of transformational leadership by school principals on improving the quality of education in elementary schools in North Aceh Regency. The study employs a qualitative approach with a multi-case study method, involving two elementary schools as research subjects. Data were collected through observations, in-depth interviews with principals, teachers, and administrative staff, as well as relevant documentation. The data were analyzed inductively to identify patterns and themes related to the implementation of transformational leadership and its impact on the quality of education. The results show that transformational leadership applied by school principals plays a significant role in enhancing teacher motivation, developing professional competencies, and creating a collaborative and innovative learning environment. Furthermore, it was found that effective leadership can help schools achieve improved student learning outcomes. However, the implementation of transformational leadership varies in each school, depending on their specific context and characteristics. In conclusion, the transformational leadership of school principals is a key factor in achieving educational quality improvement in elementary schools. This study has implications for the development of leadership training programs for school principals to support continuous educational quality enhancement.

Keywords: Transformational Leadership. Educational Quality

^{1,2,3} Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Almuslim
 Email: rahlilmuhammad@gmail.com, liahwahab@gmail.com, cur.fisip13@gmail.com.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah aspek kunci dalam setiap organisasi untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan merupakan salah satu hal yang tidak bisa dilepas dari kehidupan seseorang (Siska et al., 2023). Menurut Setyaki & Al Farqan, (2021) kepemimpinan adalah kekuatan inspiratif, semangat, dan moral yang kreatif yang mampu memengaruhi anggota untuk mengubah sikap mereka sehingga selaras dengan keinginan dan aspirasi pemimpin. Pemimpin menjadi pusat perhatian ketika organisasi gagal mencapai target. Tugas utama pemimpin adalah mengarahkan, membuat keputusan, dan mengelola sumber daya secara efektif dan efisien (Munif et al., 2023). Pemimpin juga bertanggung jawab menetapkan nilai-nilai, memotivasi anggota, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kolaborasi dan inovasi (Mahirun et al., 2021; Marce et al., 2020). Oleh karena itu, penting bagi seorang pemimpin untuk menjalankan tugasnya dengan baik agar seluruh elemen organisasi dapat berfungsi sesuai tujuan. Keberhasilan dalam mencapai visi, misi, dan tujuan pendidikan sangat bergantung pada kinerja pemimpin, terutama kepala sekolah (Haryaka, 2024; Muchtarom et al., 2022; Saifullah, 2020; Santoso, 2022). Namun, sering kali kinerja kepala sekolah belum memenuhi tuntutan yang ada. Masalah yang sering muncul mencakup rendahnya prestasi siswa, kurangnya disiplin, serta ketidakmampuan guru mengelola pembelajaran secara efektif.

Kondisi ini menuntut kepala sekolah menjadi pemimpin profesional yang mampu mengoptimalkan sumber daya sekolah demi kemajuan institusi. Kepala sekolah yang efektif dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan mengubah berbagai elemen sekolah dan menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat. Di SD Negeri wilayah Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) Kecamatan Samudera, Kabupaten Aceh Utara, beberapa kepala sekolah berhasil mengelola sumber daya dengan baik. Mereka mendorong warga sekolah untuk mewujudkan visi sekolah, memfasilitasi pengembangan kompetensi guru, serta memperhatikan kesejahteraan guru dan karyawan. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah-sekolah ini juga didukung oleh perencanaan strategis kepala sekolah serta program unggulan yang disesuaikan dengan kemampuan siswa (Hayudiyani et al., 2020). Pemilihan sekolah di wilayah K3S Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara sebagai objek penelitian didasarkan pada kemudahan akses bagi peneliti yang bertugas di sana.

Berbagai kegiatan yang dilakukan sekolah merupakan upaya kepala sekolah untuk memaksimalkan sumber daya guna meningkatkan mutu pendidikan. Upaya ini telah membawa sekolah menjadi lebih mandiri, sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dan aturan pemerintah. Hal ini sejalan dengan fungsi pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, yang menekankan pentingnya pendidikan dalam mengembangkan potensi manusia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia. Pendidikan agama Islam berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik agar menjadi individu yang berakhlak mulia. Ahmad Patoni menyatakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, dan penghayatan peserta didik terhadap ajaran Islam, sehingga mereka menjadi muslim yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan pendidikan ini, lembaga pendidikan harus mendorong perubahan perilaku positif di kalangan peserta didik. Sekolah membutuhkan kepala sekolah yang mampu menerapkan kepemimpinan transformasional, yaitu gaya kepemimpinan yang meningkatkan moral dan motivasi seluruh anggota sekolah.

Kepemimpinan transformasional ditandai oleh perhatian pemimpin terhadap kebutuhan materiil dan nonmateriil bawahan, serta kemampuannya mendorong komitmen seluruh warga sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan (Iqbal, 2021). Kepemimpinan ini harus berlandaskan pada prinsip etika tauhid dan keadilan di setiap aspek. Menurut Sudarwan Danim, kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional mampu mengoptimalkan sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan reformasi pendidikan. Kepemimpinan transformasional adalah kemampuan pemimpin untuk bekerja dengan atau melalui orang lain guna memaksimalkan sumber daya organisasi dalam mencapai tujuan yang bermakna dan sesuai target yang ditetapkan (Rafsanjani, 2019). Dalam konteks lembaga pendidikan, mutu pendidikan diukur dari input, proses, dan output. Input mencakup bahan ajar, metodologi pembelajaran, media, sumber belajar, sistem penilaian, dukungan administrasi, serta sarana dan prasarana. Sementara itu, output mengacu pada prestasi akademik dan non-akademik yang dicapai sekolah dalam jangka waktu tertentu. Kepemimpinan transformasional yang diterapkan

oleh kepala sekolah dapat secara signifikan meningkatkan mutu pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai kepemimpinan transformasional dan dampaknya terhadap mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri wilayah Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi multi kasus, yang dilakukan di dua Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Samudera, Kabupaten Aceh Utara. Penelitian kualitatif dipilih karena kemampuan metode ini dalam menyajikan data deskriptif yang mendalam dan adaptif terhadap konteks yang kompleks. Peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, yang mencakup pemilihan fokus penelitian, pengumpulan data, serta analisis data. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, siswa, tenaga pendidik, dan perwakilan orang tua siswa. Observasi langsung di lokasi penelitian serta dokumentasi terkait juga digunakan untuk memperkaya data. Dua sekolah yang menjadi subjek penelitian adalah SD Negeri 1 Samudera dan SD Negeri 12 Samudera, yang dipilih secara purposive berdasarkan komitmen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Analisis data dilakukan secara induktif, dengan menekankan pada proses dan interaksi sosial yang terjadi di lapangan. Peneliti memfokuskan pada tindakan kepala sekolah dalam menerapkan visi dan misi, memberikan dorongan inspiratif, dan mengembangkan ide-ide kreatif. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data, yang kemudian dibandingkan antar kasus untuk menemukan persamaan dan perbedaan. Hasil analisis ini digunakan untuk menarik kesimpulan tentang peran kepemimpinan transformasional dalam konteks peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan Kepala Sekolah Mengimplementasikan Visi Dan Misi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Dalam institusi pendidikan, kepala sekolah memiliki peran penting dalam mempengaruhi anggota sekolah untuk menerapkan visi dan misi sekolah. Implementasi visi dan misi tidak hanya memerlukan tindakan sesuai dengan visi dan misi tersebut, tetapi juga pemahaman yang mendalam tentang makna visi dan misi. Tujuannya adalah agar anggota sekolah berperan aktif dalam merancang program-program pendidikan yang sesuai dengan visi dan misi. Kepala sekolah harus mampu meyakinkan seluruh anggota sekolah untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi dan misi tersebut. Dengan cara ini, seluruh anggota sekolah akan berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Penelitian di SD Negeri 1 Samudera dan SD Negeri 12 Samudera menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi visi dan misi sekolah bergantung pada penyusunan visi dan misi melalui diskusi bersama, pembuatan program pendidikan berdasarkan standar mutu, teladan yang baik, serta motivasi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Menurut teori kepemimpinan transformasional dari Bass dan Aviola, seorang pemimpin transformasional memiliki kemampuan implementasi visi dan misi jika memiliki keyakinan diri, komitmen tinggi, visi yang jelas, dan kemampuan untuk memotivasi dan memengaruhi anggota organisasi. Seorang pemimpin transformasional harus menjadi teladan dan mampu mempengaruhi emosi anggota organisasi untuk membangkitkan kebanggaan dan kepercayaan mereka. Dengan cara ini, pemimpin dapat menciptakan kepercayaan dan memotivasi sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan. Selain itu, menurut Dicky UR. Wisnu dan Siti Nurhasanah, sistem nilai yang mendasar dalam organisasi pendidikan harus dibangun melalui kepemimpinan berbasis nilai dan keteladanan.

Pemimpin harus menyampaikan visi dengan cara yang dapat dipercaya, mengkomunikasikan visi tersebut, dan melembagakannya melalui perilaku, ritual, dan simbol dalam organisasi. M. Nur Nasution menambahkan bahwa visi pemimpin transformasional akan menjadi visi bersama, yang membentuk komitmen terhadap perbaikan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Proposisi penelitian menunjukkan bahwa implementasi visi dan misi memerlukan teknik-teknik khusus yang sesuai dengan kondisi sumber daya sekolah, seperti diskusi bersama dalam penyusunan visi dan misi, pembuatan program pendidikan berpedoman pada standar mutu,

keteladanan, dan penggerakan anggota sekolah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan anggota sekolah dalam penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi visi dan misi sekolah menciptakan iklim kerja sama yang baik, dan keteladanan kepala sekolah berpegang pada standar mutu pendidikan.

Kemampuan Kepala Sekolah Memberikan Dorongan yang Menginspirasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Kepala sekolah memainkan peranan penting dalam kemajuan sekolah dengan memberikan dorongan inspiratif kepada warga sekolah. Dorongan ini tidak hanya dilakukan melalui contoh tindakan, tetapi juga melalui arahan dan bimbingan secara lisan, seperti kiasan atau cerita. Dengan berbagai cara ini, kepala sekolah dapat menginspirasi warga sekolah untuk menciptakan budaya baru yang meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian di SD Negeri 1 Samudera dan SD Negeri 12 Samudera mengungkapkan bahwa dorongan inspiratif dari kepala sekolah melalui kisah-kisah inspiratif, contoh tindakan, dan motivasi untuk meningkatkan kualitas kerja dapat berhasil dengan baik. Menurut teori kepemimpinan transformasional dari Bass dan Aviola, kemampuan pemimpin untuk memberikan dorongan yang menginspirasi adalah salah satu dimensi penting, yang melibatkan kemampuan untuk memotivasi dan memodifikasi perilaku anggota organisasi.

Pemimpin transformasional juga perlu menggunakan kiasan dan metafora untuk meningkatkan motivasi dan inspirasi. Bahar Agus Setiawan dan Abd. Muhith menekankan bahwa pemimpin transformasional harus mampu menginspirasi dan memotivasi dengan cara yang mempengaruhi dan menggerakkan anggota organisasi. Benardie R. Wirjana dan Susilo S. menambahkan bahwa kepemimpinan yang efektif menciptakan ruang bagi anggota untuk mengaktualisasikan potensi mereka, meningkatkan produktivitas, dan pada akhirnya, meningkatkan mutu pendidikan. Proposisi penelitian menunjukkan bahwa memberikan dorongan yang menginspirasi dapat dilakukan tidak hanya secara lisan tetapi juga dengan keterlibatan langsung dalam kegiatan bersama dengan anggota sekolah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemberian inspirasi melalui cerita inspiratif, contoh tindakan, dan dorongan untuk meningkatkan kualitas kerja menciptakan iklim belajar yang baik dan memotivasi warga sekolah.

Kemampuan Kepala Sekolah Nengembangkan Ide Kreatif Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Pembaharuan di sekolah memerlukan ide-ide kreatif, baik dalam memperbaiki program pendidikan yang ada maupun menciptakan program baru. Hal ini dapat terwujud jika kepala sekolah mampu mengembangkan ide-ide kreatif bersama dengan anggota sekolah. Kerja sama antara kepala sekolah dan anggota sekolah penting untuk tanggung jawab dalam pembaharuan dan peningkatan mutu pendidikan. Penelitian di SD Negeri 1 Samudera dan SD Negeri 12 Samudera menunjukkan bahwa kepala sekolah yang membudayakan penyelesaian masalah melalui diskusi, menerima saran dan ide baru, serta memberikan dukungan untuk pengembangan produktivitas kerja dapat efektif dalam mengembangkan ide kreatif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Menurut teori kepemimpinan transformasional dari Bass dan Aviola, kemampuan pemimpin untuk mengembangkan ide kreatif adalah salah satu bentuk perilaku transformasional yang meningkatkan kesadaran dan intelegensi bawahan terhadap masalah.

Pemimpin harus berperan sebagai penumbuh ide-ide kreatif dan pemecah masalah yang inovatif. Dadi Permadi dan Daeng Arifin menambahkan bahwa kerja sama antara pimpinan dan bawahan muncul dari kesepakatan dan partisipasi aktif dalam pencapaian mutu pendidikan. Nur Efendi menekankan pentingnya mengikutsertakan seluruh anggota sekolah dalam penetapan strategi dan pembinaan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas. Proposisi penelitian menunjukkan bahwa membudayakan penyelesaian masalah melalui diskusi, menerima saran dan ide baru, serta mendukung pengembangan produktivitas kerja adalah cara efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Temuan akhir penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan ide kreatif dapat terlihat dari sikapnya dalam menerima dan menerapkan ide-ide baru yang berguna bagi perkembangan sekolah.

SIMPULAN

Penelitian di SD Negeri 1 Samudera dan SD Negeri 12 Samudera menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki kemampuan dalam mengimplementasikan visi dan misi, memberikan dorongan inspiratif, mengembangkan ide kreatif, dan memberikan perhatian individu untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah mampu merumuskan visi bersama, merancang program berdasarkan standar mutu, dan mendorong partisipasi warga sekolah. Kepala sekolah juga memberikan dorongan melalui cerita inspiratif dan teladan manajemen, serta mendukung produktivitas guru dan staf melalui diskusi, saran, dan pelatihan yang sesuai. Selain itu, kepala sekolah memberikan perhatian individu dengan penghargaan, teguran santun, serta membangun komunikasi dan hubungan emosional yang baik dengan warga sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryaka, U. (2024). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Budi Luhur Kota Samarinda Principal leadership strategy in improving teacher performance at Budi Luhur High School Samarinda. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 61–72. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/impian/article/view/3350>
- Hayudiyani, M., Saputra, B. R., Adha, M. A., & Ariyanti, N. S. (2020). Strategi kepala sekolah meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 89–95. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.30131>
- Iqbal, M. (2021). Kepemimpinan Transformasional Dalam Upaya Pengembangan Sekolah/Madrasah. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10(3), 119–129. <https://doi.org/10.22373/pjp.v10i3.12187>
- Mahirun, M., Suryani, S., & Nasution, N. B. (2021). Kepemimpinan Transformatif Sebagai Model Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Kreatif. *Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 35(2), 64. <https://doi.org/10.31941/jurnalpena.v35i2.1583>
- Marce, S., Ahmad, S., & Eddy, S. (2020). Faktor pendukung: manajemen kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator dalam peningkatan kompetensi guru. *DAWUH: Islamic Communication Journal*, 1(2), 76–81. <https://siducat.org/index.php/dawuh/article/view/138>
- Muchtaron, M., Kurniawan, E., & Andhayany, D. N. (2022). Membangun Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 1349–1358.
- Munif, M., Patoni, A., & Maunah, B. (2023). Pengaruh Dimensi Kepemimpinan Transformational terhadap Budaya Kerja. *JMPI: Jurnal Manajemen, Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(1), 71–83. <https://journal.as-salafiyah.id/index.php/jmpi/article/view/23>
- Rafsanjani, H. (2019). Kepemimpinan Transformasional. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i7.123>
- Saifullah, S. (2020). Determinasi Motivasi dan Kinerja Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Kota Bima) Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 600–621. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Santoso, W. K. (2022). Dampak Kepemimpinan Transformasional Terhadap Manajemen Kurikulum Di Sma Bina Insan Mandiri Baron Nganjuk. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 5(1), 108–113. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v5i1.5291>
- Setyaki, P. A. B., & Al Farqan, M. G. (2021). Kepemimpinan (Leadership) Berkarakter Dalam Kemajuan Organisasi 1. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(3), 427–435. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>
- Siska, Limbong, M., & Tambunan, W. (2023). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sma Negeri 3 Tana Toraja. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 1027–1033. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/20683>